



pidato 25 Juni 19

PIDATO REKTOR


WISUDA UT PERIODE II TA 2018/19 WILAYAH 2

**TRANSFORMASI BISNIS BERKELANJUTAN
DI ERA DIGITAL: TATA KELOLA SEKTOR PUBLIK
DAN PRIVAT**

Fakultas Ekonomi

Universitas Terbuka Convention Center

Jl. Cabe Raya,
Pondok Cabe,
Pamulang,
Tangerang Selatan

1500024
Halo UT 



@UnivTerbuka

25
JUNI
2019

www.ut.ac.id



**PIDATO REKTOR PADA UPACARA WISUDA
PERIODE II WILAYAH 2
Tahun Akademik 2019**

**“Tranformasi Bisnis Berkelanjutan Di Era Digital:
Tata Kelola Sektor Publik Dan Privat”**

Yang terhormat,

- Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat UT
- Dewan Pengawas UT
- Direktur Hubungan Kelembagaan Bank BRI, Bapak Sis Apik Wijayanto
- Para Mitra Kerja UT
- Para Pimpinan di lingkungan UT Pusat dan Direktur UT
- Ketua IKA diwakili Sekjen IKA-UT
- Ibu-ibu Dharma Wanita Kesatuan UT
- Serta para Wisudawan/Wisudawati, beserta keluarga Wisudawan dan seluruh tamu undangan yang berbahagia

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Alhamdulillah, pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita bersama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. – Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang –, yang pada hari ini,

atas kuasa-Nya lah, kita semua diberikan ridho dan izin untuk berkumpul bersama dalam keadaan sehat, penuh rasa bahagia, dan bangga untuk mengikuti Upacara Wisuda Periode II Wilayah 2 tahun 2019.

Para undangan yang saya hormati dan para wisudawan yang saya banggakan,

Di hari yang berbahagia ini, ijinilah saya, selaku Rektor Universitas Terbuka, atas nama pribadi dan institusi mengucapkan selamat atas kelulusan Saudara pada jenjang pendidikan diploma, sarjana, maupun magister, pada bidang keilmuan yang Saudara geluti. Wisuda ini dapat terjadi karena Saudara telah berjuang dengan penuh semangat, penuh ketekunan, penuh kesabaran untuk belajar dan berupaya dengan sungguh-sungguh agar dapat menyelesaikan pendidikan di UT. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga para wisudawan yang telah ikut andil dan menjadi bagian terpenting dalam mendukung para wisudawan untuk menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya. Tanpa kehadiran dan dukungan keluarga, saya yakin para wisudawan tidak akan optimal untuk menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya. Keluarga adalah sumber inspirasi, motivasi, dan visi masa depan para wisudawan.

Anggota senat UT yang saya hormati dan para wisudawan yang berbahagia,

Saya akan mengawali pidato kali ini dengan semangat optimisme bersama di tahun 2019. Bahwa pada tahun ini telah muncul

optimisme baru terhadap perkembangan ekonomi digital, yaitu munculnya lima inisiatif teknologi baru yang merupakan penggerak utama dalam Revolusi Industri 4.0, bahkan inisiatif tersebut merupakan katalis menuju Revolusi Industri 5.0 yang sering disebut dengan *Society 5.0*.

Pertama, perubahan dari 5G Fixed ke 5G Mobile. 5G fixed adalah jaringan internet generasi lanjutan 4G LTE. Jaringan nirkabel ini menyediakan koneksi internet di rumah atau kantor dengan kecepatan akses tinggi. Jaringan ini telah disalurkan ke beberapa kota maupun desa di Amerika Serikat. Bahkan perusahaan telekomunikasi seperti ATT, Verizon, Intel, Nokia, Samsung, dan Huawei sudah mulai melakukan pengujian terhadap jaringan 5G mobile. Tahun 2019 merupakan momentum bagi perusahaan-perusahaan tersebut untuk mulai memberikan pelayanan 5G mobile kepada pelanggannya.

Kedua, Chatbot berkualitas akan hadir. Chatbot adalah program komputer yang dirancang untuk mensimulasikan percakapan intelektual, dalam teks atau audio, dengan satu atau lebih manusia. Pada tahun 2019, pengembangan Chatbot dilakukan dengan mengembangkan penggunaan *Natural Language Processing (NLP)*, bidang ilmu komputer yang berkaitan dengan kecerdasan buatan yang mencakup interaksi antara bahasa pemrograman komputer dengan bahasa alami manusia. Berdasarkan prediksi *Futurum Research*, akan ada sekitar 40% bisnis yang mengadopsi NLP sampai

akhir tahun 2019. Chatbot yang profesional akan mulai dikenalkan dalam merekrut tenaga kerja. Muncul kekhawatiran bahwa kemunculan Chatbot dapat berdampak buruk pada karir sebagian pegawai. Namun perlu diingat bahwa perusahaan akan selalu membutuhkan tenaga kerja manusia karena kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan yang lebih manusiawi bagi pelanggan.

Ketiga, Kolaborasi antar-cloud menjadi multi-cloud. Kita tahu bahwa pada tahun 2018 telah muncul yang disebut dengan *public cloud*, yaitu layanan berbasis *cloud* yang dapat diakses oleh publik, contohnya Google Drive. Bahkan layanan *private cloud* pun telah dikenal, yaitu layanan berbasis *cloud* yang hanya dapat diakses oleh satu organisasi atau perusahaan tertentu yang mengembangkannya. Selain itu, ada juga *hybrid cloud*, layanan berbasis *cloud* yang menggabungkan *public* dan *private cloud*. Selanjutnya, kerjasama antar perusahaan teknologi juga telah terjalin untuk mengembangkan ketiga jenis *cloud* ini menjadi *multicloud*, dimana pada tahun 2019, layanan *multicloud* akan mulai digunakan secara masif.

Keempat, perpaduan antara *Augmented Reality* (AR) dan *Virtual Reality* (VR) akan melahirkan *Mixed Reality* (MR). *Virtual Reality* (VR) yang dinilai mahal akan tetap berada di bawah *Augmented Reality* (AR). Pada tahun 2019, AR akan lebih berkembang dibandingkan VR. Selain dalam sektor permainan, seperti Pokémon GO, AR juga

telah dimanfaatkan dalam bidang ketenagakerjaan, seperti pelatihan tenaga kerja dan simulasi kerja. Namun demikian, beberapa perusahaan besar seperti Apple dan Microsoft mulai mengembangkan *mixed reality* (MR). Teknologi ini akan menggabungkan unsur-unsur AR dan VR dimana obyek-obyek dunia nyata dan digital akan berinteraksi. Tahun 2019, MR akan lebih banyak dikenal dan banyak dipasarkan.

Dan inisiatif yang terakhir, C-level akan terus menggalakkan transformasi digital. Pemimpin C-Level atau *C-Suite*, seperti *Chief Executive Officer* (CEO), *Chief Financial Officer* (CFO), *Chief Operating Officer* (COO), dan *Chief Information Officer* (CIO), yang bertanggung jawab terhadap perusahaan akan terus menggalakkan transformasi digital ke seluruh lingkungan perusahaan. Transformasi digital tersebut akan dimulai dari pucuk pemimpin, dan akan diikuti oleh pegawai di level jabatan yang lebih rendah. Organisasi akan meningkatkan kualitas SDM-nya untuk menghadapi era digital yang semakin nyata, melalui pelatihan dan perubahan secara perlahan agar pegawai mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut.

Anggota senat UT yang saya hormati dan para wisudawan yang berbahagia,

Tak dapat dipungkiri, perkembangan lima inisiatif teknologi tersebut mendorong setiap organisasi untuk melakukan transformasi bisnis. Ini penting untuk dilakukan mengingat perkembangan lingkungan strategis yang semakin kompetitif.

Organisasi yang tidak mampu atau bahkan tidak mau melakukan transformasi bisnis akan menghadapi terjangan gelombang disrupsi yang akan menenggelamkan organisasi tersebut.

Namun demikian, melakukan transformasi bisnis bukanlah perkara yang mudah. Banyak organisasi yang menyatakan siap namun pada kenyataannya justru terjebak pada berbagai ujian dan hambatan yang berujung pada kegagalan. Ini bukan hanya diakibatkan oleh kapabilitas dan kompetensi organisasi yang belum siap, namun juga karena belum tertata dengan baiknya aspek SDM yang ada di dalamnya sehingga perubahan yang bersifat kebaruan justru dianggap sebagai ancaman. Empat kunci utama dalam melakukan transformasi bisnis organisasi sesungguhnya terkait dengan kemampuan adaptasi, inovasi, kolaborasi, dan berbagi.

Kunci sukses pertama adalah adaptif. Organisasi harus memiliki kemampuan untuk bersikap dan berperilaku adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Sebagaimana disampaikan oleh Charles Darwin: “bukan yang terkuat, terbesar, atau terpandai, melainkan yang paling adaptif menghadapi perubahan yang akan dapat bertahan”.

Kunci sukses kedua adalah inovasi. Transformasi digital terletak pada kekuatan dalam melakukan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Organisasi harus serius dan menyediakan anggaran yang memadai dalam rangka menghasilkan inovasi yang berkelanjutan.

Kunci sukses ketiga adalah kolaborasi. Saat ini organisasi dihadapkan pada munculnya pilihan untuk melakukan kolaborasi atau mengalami kebangkrutan. Sebagaimana pepatah dari Afrika yang menyatakan “Jika ingin pergi cepat, pergilah sendiri. Namun jika ingin pergi jauh, pergilah bersama-sama”

Terakhir, kunci sukses keempat adalah sikap berbagi. Berbagi sangat penting dalam menghadapi era digital yang serba terbuka seperti saat ini. Masalah dan solusi bagi organisasi bukan hanya monopoli organisasi itu sendiri, dibutuhkan adanya keterbukaan dan partisipasi melalui aktivitas berbagi.

Para wisudawan yang saya banggakan,

Kelulusan Saudara hari ini merupakan awal baru bagi Saudara untuk berkiprah lebih banyak di masyarakat. Universitas Terbuka dan saya berharap, Saudara dapat berperan lebih strategis untuk menjadi ujung tombak dalam proses transformasi menuju masyarakat yang lebih berkualitas dan menjadi suri tauladan dalam berbagai perubahan. Buktikan Saudara mampu menjadi bagian penting dari organisasi, yang mampu merespon perubahan dan menyusun berbagai inovasi sehingga organisasi mampu bertransformasi lebih baik dalam rangka menjaga eksistensinya di tengah-tengah masyarakat dan di tengah-tengah arus deras digitalisasi. Sekali lagi saya mengucapkan selamat atas keberhasilan Saudara hari ini. Buatlah Universitas Terbuka bangga dengan kiprah Anda sebagai agen perubahan di era digital.

Semoga Allah Swt, selalu melindungi kita semua. *Aamiin Yaa, Robbal Aalamiin.*

Billahittaufiq walhidayah, Wassalaamu 'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Tangerang Selatan, 25 Juni 2019

Rektor,

Prof. Ojat Darajat, M.Bus., Ph.D.

NIP. 19661026 199103 1 001